

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan cara wawancara langsung kepada informan, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Identitas Informan :

Nama : Samsuri

Umur : 22 Tahun

Alamat : Komplek Aspol Bina Brata Jl. Manunggal II Gg II Ujung No.42

Agama : Islam

1. Gambaran Umum Tentang Usaha Banua Outdoor Rent di Banjarmasin

Banua Outdoor Rent merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang jasa penyewaan alat *hiking* dan *camping* yang alat-alatnya itu berupa tenda, tas *carrier* dan *daypack*, kompor portable, *hammock*, lentera, *sleeping bag*, *nesting*, matras, *headlamp*, *flysheets*, *coocking set*, dan bantal tiup. Usaha ini didirikan pada tahun 2015 sekitar 3 tahun yang lalu, tempat usaha ini berlokasi di Banjarmasin km 4.5 Komplek Aspol Bina Brata Jl. Manunggal II Gang II No.44 ujung. Didirikan oleh dua kakak beradik yaitu Samsuri dan Jamhuri, mereka pendiri usaha ini sekaligus pengelolanya.

Usaha Banua Outdoor Rent pada awal berdiri hanya memiliki 1 buah tenda untuk disewakan, namun seiring berjalannya waktu dan banyaknya permintaan dari pengguna jasa yang ingin menyewa tenda, akhirnya Banua Outdoor Rent mampu menambah alat-alat yang disewakannya dari yang awal hanya 1 tenda menjadi 8 buah tenda dan juga menambah dengan menyewakan peralatan *hiking* dan *camping* lainnya.

Usaha ini mulai dikenal orang dari mulut ke mulut, juga karena gencarnya promosi yang dilakukan oleh pengelola usaha melalui media sosial berupa Bbm dan Instagram, sehingga ramailah pengguna jasa usaha penyewaan ini. Dalam proses penyewaan ini penyewa bisa langsung datang ke lokasi penyewaan ataupun bisa diantarkan oleh pengelola usaha ke tempat penyewa sesuai dengan kesepakatan dari mereka. Penyewa juga bisa membooking terlebih dahulu barang yang disewanya dikarenakan ditakutkan barang yang disewa bisa kosong karena disewa oleh penyewa lain. Booking alat yang disewa bisa dilakukan H-2 sebelum pengambilan barang yang disewa dengan membayar DP 30% dari total biaya sewa.¹

Adapun daftar alat dan biaya sewa yang diberlakukan oleh Banua Outdoor Rent adalah sebagai berikut:

¹ Samsuri, Pengelola Usaha Banua Outdoor Rent, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin Kamis 7 Juni 2018 Pukul 10:30 Wita.

**Daftar Alat, Merk, Deskripsi, Dan Biaya Sewa pada Banua Outdoor
Rent Banjarmasin**

No	Alat	Merk	Deskripsi	Biaya/ Hari	Ket
1	Bantal Tiup	-	-	Rp. 5.000	
2	Cooking Set	-	1 Set	Rp. 20.000	Tidak Termasuk Kompor
3	Flyseet	Consina	2x3 Meter	Rp. 20.000	
4	Head Lamp	Eiger	-	Rp. 10.000	Tidak Termasuk Baterai
5	Head Lamp	Energizer	-	Rp. 10.000	Tidak Termasuk Baterai
6	Kompor Gas	Cosmos	-	Rp. 10.000	Tidak termasuk Gas
7	Matras	-	-	Rp. 5.000	
8	Nesting	-	1 set	Rp. 10.000	
9	Sleeping Bag	-	-	Rp. 10.000	
10	Tenda	G. Outdoor	4 Orang	Rp. 50.000	Dua Lapis
11	Tenda	Rei	4 Orang	Rp. 40.000	Satu Lapis
12	Tenda	Rei	4 Orang	Rp. 50.000	Dua Lapis
13	Tenda	Best Way	4 Orang	Rp. 50.000	Dua Lapis
14	Tenda	Eiger	4 Orang	Rp. 50.000	Dua Lapis

15	Tenda	G. Outdoor	2 Orang	Rp. 30.000	Satu Lapis
16	Tenda	Lafuma	2 Orang	Rp. 40.000	Dua Lapis
17	Tenda	Rei	2 Orang	Rp. 30.000	Satu Lapis
18	Carrier	-	35-50L	Rp. 30.000	
19	Daypack	-	-	Rp. 20.000	
20	Hammock	-	-	Rp. 15.000	
21	Lentera	-	-	Rp. 5.000	

2. Risiko Pada Usaha Penyewaan Alat *Hiking* dan *Camping* Banua Outdoor Rent Banjarmasin

Terdapat beberapa risiko yang ada pada usaha penyewaan alat *hiking* dan *camping* di Banjarmasin, yaitu kerusakan alat karena keteledoran, terjadi kehilangan alat yang disewakan, alat dipakai atau dikembalikan lebih lama dari perjanjian awal tanpa pemberitahuan, pencurian alat, dan terjadi pembatalan dan perubahan jadwal booking alat yang dilakukan penyewa.

a. Kerusakan alat karena keteledoran

Kerusakan ini terjadi karena pemakaian alat yang sembarangan dan tidak hati-hati dalam menggunakannya. Seperti frame tenda yang patah, matras, tenda, ataupun hammock yang terkena puntung rokok ataupun sobek karena ketidak hati-hatian dalam pemakaian.

b. Kehilangan alat yang disewakan

Kehilangan alat yang terjadi pada Banua Outdoor Rent umumnya hanya bagian-bagian kecil dari peralatan yang disewakan seperti hilangnya patok tenda ataupun kehilangan alat-alat lainnya yang terjadi dikarenakan kelalaian oleh penyewa ataupun karena memang ketidaksengajaan maupun musibah.

c. Alat dipakai atau dikembalikan lebih lama dari perjanjian awal tanpa pemberitahuan

Keterlambatan pengembalian alat biasanya terjadi dikarenakan penyewa yang berhalangan mengembalikan tepat waktu ataupun dikarenakan ada kendala lainnya seperti cuaca yang tidak memungkinkan bagi penyewa untuk bisa mengembalikan alat tepat waktu. Penyebab keterlambatan pengembalian bisa juga terjadi karena penyewa menggunakan alat yang disewa lebih lama daripada perjanjian sewa yang telah disepakati diawal tanpa pemberitahuan. Keterlambatan ini berdampak pada siklus penyewaan alat yang terhambat bagi penyewa lain yang ingin menyewa di hari berikutnya.

d. Pencurian alat

Pencurian bisa saja terjadi dikarenakan memang ada niat buruk dari penyewa dengan cara menyewa tetapi tidak mengembalikan alat yang disewa dan mencurinya sehingga menyebabkan kerugian besar bagi pemilik usaha penyewaan. Pada Banua Outdoor Rent memang belum

pernah terjadi pencurian, akan tetapi risiko pencurian ini mungkin saja terjadi.

- e. Pembatalan dan perubahan jadwal booking alat yang dilakukan penyewa

Terjadinya pembatalan dan perubahan jadwal booking adalah hal yang terjadi disebabkan oleh penyewa yang ada kegiatan mendadak ataupun halangan lainnya untuk menyewa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukannya. Hal ini berdampak pada ketersediaan barang yang ada. Apabila telah di booking otomatis pengelola akan mengatakan barang sudah habis jika barang yang ada sudah di booking semua. Hal ini akan menghambat penyewa lain yang juga akan menyewa alat.

3. Manajemen Risiko Usaha Penyewaan Alat *Hiking Dan Camping* Banua Outdoor Rent Banjarmasin

Adapun manajemen risiko yang dilakukan oleh Banua Outdoor Rent Banjarmasin untuk memajemen risiko-risiko yang ada di atas adalah dengan menerapkan syarat dan ketentuan dalam penyewaan yang diberlakukan , yaitu:

- a. Kerusakan alat akibat keteledoran

Ketika terjadi kerusakan alat akibat keteledoran, yang dilakukan Banua Outdoor Rent Banjarmasin untuk memajemen risiko kerugian

akibat kerusakan adalah dengan melakukan pengecekan barang bersama-sama dengan penyewa sebelum barang diambil dan sesudah barang dikembalikan oleh penyewa, supaya tahu jika terjadi kerusakan jelas berasal dari siapa kerusakan itu terjadi.

Banua Outdoor Rent juga mewajibkan kepada penyewa pada saat terjadi kerusakan yang disebabkan oleh penyewa maka penyewa berkewajiban untuk membayar denda sebesar biaya perbaikan pada kerusakan alat tersebut.

b. Kehilangan alat yang disewakan

Ketika terjadi kehilangan alat yang disewakan, yang dilakukan Banua Outdoor Rent Banjarmasin adalah dengan mewajibkan kepada penyewa mengganti alat yang hilang tersebut dengan alat yang sama atau mengganti dengan uang sejumlah harga alat yang hilang tersebut.

c. Alat dipakai atau dikembalikan lebih lama dari perjanjian awal tanpa pemberitahuan

Pada saat alat dipakai atau dikembalikan lebih lama daripada perjanjian awal yang telah disepakati tanpa pemberitahuan, Banua Outdoor Rent akan memberlakukan denda kepada penyewa dengan biaya denda keterlambatan sebesar biaya sewa per hari.

d. Pencurian alat

Untuk mengantisipasi pencurian alat oleh penyewa maupun oknum yang tidak bertanggung jawab, Banua Outdoor Rent Banjarmasin

dalam setiap proses penyewaan akan meminta jaminan bagi setiap penyewa yaitu dengan mewajibkan penyewa meninggalkan ID yang masih berlaku, seperti KTP/SIM/KARTU PELAJAR/KARTU MAHASISWA serta mencantumkan nomor telepon/hp yang bisa dihubungi.

- e. Pembatalan dan perubahan jadwal booking alat yang dilakukan penyewa

Apabila terjadi pembatalan dan perubahan jadwal booking alat yang dilakukan penyewa maka yang dilakukan Banua Outdoor Rent Banjarmasin adalah dengan melakukan pemotongan biaya uang muka sebesar 25% dari uang muka yang telah dibayarkan dan dikembalikan 75% jika pembatalan itu dilakukan H-1 sebelum pengambilan barang, jika pembatalan itu dilakukan pada waktu hari H maka biaya booking tersebut dianggap hangus dan tidak ada pengembalian biaya booking oleh Banua Outdoor Rent Banjarmasin.

B. Analisis Data

1. Analisis Risiko Pada Usaha Penyewaan Alat *Hiking* dan *Camping* Banua Outdoor Rent Banjarmasin

Penyewaan atau sewa-menyewa didalam islam disebut juga dengan *Ijarah*, yakni mengambil manfaat dari barang. Juhur ulama fiqh berpendapat bahwa *ijarah* adalah menjual manfaat dan yang boleh

disewakan adalah manfaatnya bukan bendanya.² Usaha penyewaan merupakan usaha yang sangat rentan akan yang namanya risiko.

Risiko didefinisikan sebagai perubahan atau perbedaaan hasil yang tidak diharapkan.³ Menurut Abbas Salim, risiko juga dapat didefinisikan sebagai ketidakpastian yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian. Kesimpulannya, risiko adalah kemungkinan kejadian hasil yang menyimpang dari harapan yang bersifat merugikan.⁴

Pada dasarnya risiko adalah sesuatu atau peluang yang mungkin terjadi berdampak pada pencapaian sasaran. Risiko merupakan kemungkinan sesuatu yang tidak dapat diduga dan tidak diinginkan pada masa depan. Risiko juga merupakan ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya sesuatu, yang jika terjadi akan menimbulkan keuntungan/kerugian. Ketidakpastian mengakibatkan risiko bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Risiko yang merugikan merupakan faktor penyebab terjadinya kondisi yang tidak diharapkan yang menimbulkan kerugian, kerusakan atau kehilangan.

Dalam dunia bisnis, ketidakpastian beserta risikonya merupakan sesuatu yang tidak dapat diabaikan begitu saja bahkan harus di perhatikan secara cermat apabila orang menginginkan kesuksesan. Risiko dan

² Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2006), hlm. 122.

³ Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 9.

⁴ M. Sulhan dan Elly Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan syariah*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 105.

ketidakpastian memiliki pengertian yang berbeda, tetapi mempunyai dampak yang sama terhadap kerusakan atau kerugian.

Banua Outdoor Rent sebagai usaha yang bergerak di bidang jasa penyewaan alat *hiking* dan *camping* tentunya mempunyai risiko. Adapun risiko yang ada pada usaha penyewaan Alat *hiking* dan *Camping* Banua Outdoor Rent Banjarmasin yaitu :

a. Kerusakan alat karena ketelodoran

Kerusakan ini memang karena memang terjadi karena kelalaian ataupun unsur ketidaksengajaan. Risiko kerusakan alat karena keteledoran merupakan hal yang sering terjadi pada usaha penyewaan. Hal ini akan berdampak kerugian pada pemilik usaha.

Risiko ini merupakan bagian dari risiko yang berdasarkan kepada sifatnya, yaitu risiko yang bersifat murni. Risiko murni, adalah risiko yang tidak sengaja yang jika terjadi dapat menimbulkan kerugian secara tiba-tiba.⁵

b. Kehilangan alat yang disewakan

Kehilangan alat merupakan suatu risiko yang sangat merugikan bagi suatu usaha penyewaan, karena dengan terjadinya kehilangan akan berdampak buruk bagi kelangsungan usaha penyewaan ini. Kehilangan alat pada usaha Banua Outdoor Rent umumnya hanya pada bagian-bagian kecil dari alat yang di sewakan seperti hilangnya patok tenda ataupun

⁵ Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko* (Bandung: PT. CV Pustaka Setia. 2015), hlm. 32.

kehilangan alat-alat lainnya yang terjadi dikarenakan kelalaian oleh penyewa ataupun karena memang ketidaksengajaan maupun musibah. Meskipun hanya bagian-bagian kecil kehilangan ini bersifat fatal, dikarenakan dengan hilangnya bagian-bagian kecil tadi maka alat yang disewakan cacat dan tidaklah sempurna lagi.

- c. Alat dipakai atau dikembalikan lebih lama dari perjanjian awal tanpa pemberitahuan

Keterlambatan pengembalian alat umumnya terjadi dikarenakan penyewa yang berhalangan mengembalikan tepat waktu ataupun dikarenakan ada kendala lainnya seperti cuaca yang tidak memungkinkan bagi penyewa untuk bisa mengembalikan alat tepat waktu. Penyebab keterlambatan pengembalian bisa juga terjadi karena penyewa menggunakan alat yang disewa lebih lama daripada perjanjian sewa yang telah disepakati tanpa pemberitahuan. Keterlambatan ini berdampak pada siklus penyewaan alat yang terhambat bagi penyewa lain yang ingin menyewa di hari berikutnya. Perihal keterlambatan ini akan menghambat penyewa lain yang juga akan menyewa alat. Hal ini juga pastinya akan menyebabkan kerugian bagi pemilik usaha penyewaan.

- d. Pencurian alat

Pencurian merupakan salah satu risiko yang tergolong pada risiko yang berdasarkan pada asal timbulnya, yaitu risiko eksternal. Risiko eksternal adalah risiko yang berasal dari luar perusahaan atau lingkungan

luar perusahaan.⁶ Pencurian bisa saja terjadi dikarenakan memang ada niat buruk dari penyewa, yaitu dengan cara menyewa tetapi tidak mengembalikan alat yang disewa dan mencurinya sehingga menyebabkan kerugian besar bagi pemilik usaha penyewaan.

- e. Pembatalan dan perubahan jadwal booking alat yang dilakukan penyewa

Terjadinya pembatalan dan perubahan jadwal booking adalah hal yang terjadi disebabkan oleh penyewa yang ada kegiatan mendadak ataupun halangan lainnya untuk menyewa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukannya. Hal ini berdampak pada ketersediaan barang yang ada. Apabila telah di booking otomatis pengelola akan mengatakan barang sudah habis jika barang yang ada sudah di booking oleh para penyewa. Ini berdampak pada kerugian pada pemilik usaha penyewaan untuk menyewakan alatnya kepada penyewa lain.

2. Analisis Manajemen Risiko Usaha Penyewaan Alat *Hiking* dan *Camping* Banua Outdoor Rent Banjarmasin

Dalam menjalankan sebuah usaha perlu yang namanya manajemen. Dikarenakan tanpa adanya suatu manajemen usaha tidak akan berjalan lancar. manajemen merupakan suatu proses kegiatan atau usaha pencapaian tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain. Manajemen merupakan proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan sistematis, terkoordinasi,

⁶ *Ibid*, hlm. 33.

komperatif atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dalam rangka pencapaian tujuan dengan cara efektif dan efisien.

Usaha penyewaan adalah usaha yang rentan akan yang namanya risiko. Maka dalam menghadapi risiko tersebut diperlukan yang namanya manajemen risiko. Manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses.⁷

Ada beberapa alasan mengapa manajemen risiko perlu dilakukan. Pertama adalah karena risiko akan datang kapan saja dan dimana saja secara tidak terduga dan sulit dihindari. Risiko yang menimpa suatu usaha bisa mengakibatkan kerugian, mulai kerugian yang kecil bahkan sampai pada kehancuran organisasi. di samping itu, perusahaan atau organisasi sendiri seringkali harus mengambil risiko tertentu karena ada keuntungan dibalik risiko yang diambil tersebut. Dari beberapa alasan tersebut, sepertinya tidak ada alasan bagi suatu organisasi atau perusahaan untuk tidak mengambil langkah-langkah dalam mengelola risiko organisasi atau perusahaannya. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah Luqman/31:34

⁷ Ferry N. Idroes. *Manajemen Risiko Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 5.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي
نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ



“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.⁸

Tindakan manajemen risiko diambil untuk merespon bermacam macam risiko. Ada dua macam tindakan manajemen risiko, yaitu mencegah dan memperbaiki. Tindakan mencegah digunakan untuk mengurangi, atau mentransfer risiko. Adapun tindakan memperbaiki adalah untuk mengurangi efek-efek ketika risiko terjadi atau ketika risiko harus di ambil.⁹

Dalam perspektif Islam, manajemen risiko merupakan usaha untuk menjaga amanah Allah akan harta kekayaan demi untuk kemaslahatan manusia. Keberhasilan manusia dalam mengelola risiko, bisa mendatangkan maslahat yang lebih baik. Dengan timbulnya kemaslahatan ini maka bisa dimaknai sebagai keberhasilan manusia dalam menjaga amanah Allah.

⁸ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 658.

⁹ Setia Mulyawan, *Op. Cit.*, Hlm. 48.

Manajemen risiko bagi umat islam adalah suatu hal yang penting untuk dilaksanakan. Manajemen risiko yang baik mengindikasikan bahwa manusia berusaha menjaga amanah Tuhan atas harta kekayaan. Kegagalan mengelola risiko tidak kemudian membawa kerugian bagi Allah, tetapi hanya akan berdampak kepada manusia yang telah gagal dalam mengelola risiko tersebut.

Kerugian yang dialami manusia akibat kegagalan mengelola risiko tidak berdampak apapun terhadap jumlah kekayaan Tuhan atas langit dan bumi ini. Kerugian yang diderita manusia yang gagal mengelola risiko hanya akan memindahkan amanat kekayaan kepada orang lain yang lebih baik dalam mengelola risiko. Dengan pemahaman atas pengelolaan risiko yang baik, akan berdampak pada kemampuan manusia menemukan Tuhan.¹⁰

Adapun manajemen risiko yang dilakukan Banua Outdoor Rent untuk menghadapi risiko-risiko berikut ini adalah:

a. Kerusakan alat karena ketelodoran

Menurut ulama Hanafiyah jika barang yang disewakan rusak maka pemiliknyalah yang berkewajiban memperbaikinya, tetapi ia tidak boleh dipaksakan untuk memperbaiki barangnya sendiri. Apabila penyewa bersedia memperbaikinya, ia tidak diberikan upah sebab dianggap sukarela.¹¹

¹⁰Fatkhur Rokhman, <https://ikhwanseadanya.wordpress.com/2012/01/22/manajemen-risiko-dalam-perspektif-islam/>. Diakses pada hari selasa, 22 Mei 2018.

¹¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 133.

Pada usaha Banua Outdoor Rent Jika terjadi kerusakan manajemen risiko yang dilakukan pemilik usaha adalah dengan meminta kepada penyewa untuk membayar denda sesuai dengan biaya perbaikan alat yang rusak tersebut. Hal tersebut diberlakukan sesuai dengan perjanjian awal sebelum dilakukan transaksi penyewaan.

b. Kehilangan alat yang disewakan

Kehilangan alat merupakan sesuatu yang sangat merugikan bagi pemilik usaha penyewaan. Hal ini berdampak buruk bagi kelangsungan usaha, Banua Outdoor Rent dalam menghadapi risiko ini menerapkan manajemen risiko jika terjadi kehilangan alat maka penyewa diwajibkan untuk mengganti dengan barang yang sama atau mengganti dengan uang sejumlah harga barang yang hilang tersebut. Hal ini bertujuan agar tidak merugikan pemilik usaha supaya tidak menanggung kerugian tersebut.

c. Alat dipakai atau dikembalikan lebih lama dari perjanjian awal tanpa pemberitahuan

Jika *ijarah* (sewa) telah berakhir, penyewa berkewajiban mengembalikan barang sewaan, jika barang itu dapat dipindahkan, ia wajib menyerahkannya kepada pemiliknya, dan jika bentuk barang sewaan adalah benda tetap (*Iqar*), ia wajib menyerahkannya kembali dalam

keadaan kosong dari tanaman, kecuali bila ada kesulitan untuk menghilangkannya.¹²

Banua Outdoor Rent dalam menyikapi keterlambatan pengembalian alat tanpa ada pemberitahuan atas keterlambatan tersebut adalah dengan mengenakan denda kepada penyewa dengan biaya denda keterlambatan sebesar biaya sewa per hari.

d. Pencurian alat

Pencurian merupakan tindakan yang tidak dibenarkan oleh agama maupun hukum, dikarenakan pencurian ini merupakan perbuatan yang merugikan orang lain. Pencurian merupakan risiko yang bisa saja terjadi pada Banua Outdoor Rent, maka menyikapi kemungkinan pencurian ini yang dilakukan Banua Outdoor Rent untuk manajemen risiko ini adalah dengan menerapkan pada setiap proses penyewaan akan meminta jaminan bagi setiap penyewa yaitu dengan mewajibkan penyewa meninggalkan ID yang masih berlaku, seperti KTP/SIM/KARTU PELAJAR/KARTU MAHASISWA serta mencantumkan nomor telepon/hp yang bisa dihubungi. Hal ini bertujuan meminimalisir kemungkinan risiko pencurian ini.

e. Pembatalan dan perubahan jadwal booking alat yang dilakukan penyewa

Pembatalan dan perubahan jadwal booking merupakan hal yang merugikan bagi pemilik usaha penyewaan, meskipun kerugian ini tidak

¹² Rachmat Syafei, *Op cit.*, hlm. 123.

sebesar dengan risiko kerugian pada saat kehilangan dan kerusakan alat. Penyebab pembatalan dan perubahan jadwal booking bisa menjadi kerugian adalah pada saat barang sudah di booking maka pihak Banua Outdoor Rent tidak akan menyewakan alat yg sdh diboooking tersebut kepada penyewa lain jika barang tersebut pada saat sudah di booking semuanya. Dengan terjadinya pembatalan dan perubahan maka menghambat kepada penyewa lain yang akan menyewa. Inilah yang menjadi risikonya.

Banua Outdoor Rent pada saat terjadi terjadi pembatalan dan perubahan jadwal booking alat yang dilakukan penyewa maka yang dilakukan adalah dengan melakukan pemotongan biaya uang muka booking sebesar 25% dari uang muka yang telah dibayarkan dan dikembalikan 75% jika pembatalan itu dilakukan H-1 sebelum pengambilan barang, jika pembatalan itu dilakukan pada waktu hari H maka biaya booking tersebut dianggap hangus dan tidak ada pengembalian biaya booking oleh Banua Outdoor Rent Banjarmasin.